

## KATA PENGANTAR

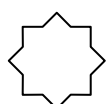
Dalam era informasi ini, tantangan yang dihadapi Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Gunadarma dirasakan semakin menuntut langkah-langkah strategis agar Studi Teknik Mesin tetap mampu memberikan sumbangan optimal kepada bangsa. Untuk itu perlu dirumuskan langkah-langkah antisipasi guna menjawab tantangan tersebut. Pandangan visioner, pemikiran kritis, dan semangat perubahan untuk mencapai cita-cita perlu sesegera mungkin diterjemahkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknik Mesin 2007-2011.

Renstra diharapkan dapat merumuskan program yang lebih berkesinambungan yang dimiliki Program Studi Teknik Mesin (S1) serta mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan bidangnya.

Renstra merupakan sebuah proses dari hasil pemikiran bersama seluruh komponen pada Program Studi Teknik Mesin (S1). Berdasarkan renstra ini diharapkan dapat dituangkan dalam bentuk rencana tindak (*action plan*) dan dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan pihak Universitas.

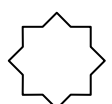
Jakarta, Januari 2007  
Ketua Program Studi Teknik Mesin,

Dr. Syahbudin



# DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>II SEJARAH, VISI, MISI DAN TUJUAN</b>	<b>3</b>
2.1 Sejarah	3
2.2 Visi	3
2.3 Misi	4
2.4 Tujuan	4
2.5 Sasaran	5
<b>III ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI DAN ARAH PENGEMBANGAN</b>	<b>6</b>
3.1 Isu Strategis	8
3.2 Kondisi Program Studi	9
3.3 Arah Pengembangan	9
<b>IV SASARAN DAN STRATEGI</b>	<b>11</b>
4.1 Sasaran	11
4.2 Strategi	13
<b>V PENUTUP</b>	<b>15</b>



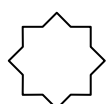
# 1

## PENDAHULUAN

Rencana Strategis Program Studi Teknik Mesin ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas Gunadarma 2007 – 2011. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi universitas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi dan misi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. melalui berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Perencanaan Strategi Pengembangan Universitas dititik beratkan pada aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, dalam suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan kemungkinan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional.

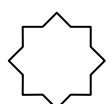
Setelah melalui perjuangan panjang dalam menghadapi berbagai tantangan, Universitas Gunadarma telah menjelma menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia yang berbasis teknologi informasi. Pengalaman selama 25 tahun yang diiringi pengabdian dan dedikasi tenaga pengajar; komitmen yayasan dan pimpinan; pengadaan fasilitas pembelajaran serta kepercayaan masyarakat, Universitas Gunadarma akan terus berupaya menghasilkan lulusan yang berguna dan bisa mendarmabaktikan kompetensinya demi membangun masa depan bangsa yang lebih baik.



Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada pelbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Diyakini, di masa depan, ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana informasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa.

Mengacu pada fenomena tersebut, lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi menempati posisi strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan bangsa. Universitas Gunadarma sebagai salah satu perguruan tinggi swasta berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di tanah air berketetapan hati untuk memainkan peran dalam menciptakan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*) tatanan masyarakat yang diperlukan di era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).

Dalam satu dekade terakhir bangsa Indonesia menghadapi beragam masalah yang kompleks dan berkepanjangan. Universitas Gunadarma sebagai pengelola ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut peranannya dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi bangsa ini.



# 2

## SEJARAH, VISI, MISI, DAN TUJUAN

### 2.1 Sejarah

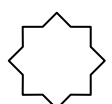
Pada tahun 1996, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 92/Kep/Dikti/1996 tanggal 3 April 1996, Universitas Gunadarma atau disingkat menjadi UG didirikan dengan *memerger* STMIK Gunadarma, STIE Gunadarma dan ditambah dengan beberapa program studi baru.

Saat ini, Universitas Gunadarma telah berkembang dengan 6 fakultas untuk tiga jenis program, yaitu Program Diploma, Program Sarjana S1, dan Program Pascasarjana S2, dan S3. Kampus Universitas Gunadarma tersebar di 8 lokasi, yaitu Jakarta (3 lokasi), Depok (4 lokasi), Bekasi (1 lokasi). Program Diploma mencakup program studi Manajemen dan Akuntansi (untuk Ilmu Ekonomi), Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (untuk Ilmu Komputer), dan Kebidanan. Untuk Program Sarjana S1 mencakup Sistem Informasi dan Sistem Komputer (untuk Ilmu Komputer), Manajemen dan Akuntansi (untuk Ilmu Ekonomi), Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur (untuk Teknik Sipil dan Perencanaan), Teknik mesin, Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Informatika (untuk Teknik mesin), Sastra Inggris (untuk Sastra dan Bahasa), dan Psikologi (untuk Psikologi).

Program Studi Teknik mesin didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 92/Kep/Dikti/1996, tertanggal 3 April 1996 dan merupakan salah satu program studi di Fakultas Teknologi Industri. Program Studi Teknik Mesin telah terakreditasi peringkat A (Baik Sekali), berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 010/BAN-PT/AK-IX/S1/VII/2005.

### 2.2 Visi

Menjadi program Studi Teknik Mesin berbasis teknologi informasi terkemuka di Indonesia



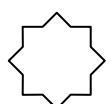
## 2.3 Misi

1. Menghasilkan lulusan yang handal dan siap bersaing dibidang teknik mesin, khususnya pada keahlian Manufaktur, Bahan, Termal/Fluida dan Mekatronika berbasis teknologi informasi.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi umumnya, teknik mesin khususnya.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dipasar lokal dan global serta mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.
4. Menghasilkan lulusan beretika, beriman dan bertaqwa.
5. Menghasilkan lulusan yang dapat mempersembahkan karya serta pelayanan terbaik bagi masyarakat, negara dan internasional.

## 2.4 Tujuan

Tujuan Program Studi Teknik mesin Universitas Gunadarma adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam mengaplikasikan prinsip dasar matematika, ilmu pengetahuan dan keteknikan untuk menyelesaikan masalah terstruktur dalam bidang teknik mesin.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam mengkombinasikan pengetahuan dasar dan prinsip keteknikan dengan teknik modern untuk menyelesaikan masalah realistik tidak terstruktur yang muncul dalam teknik mesin.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam mengembangkan keahlian antar personal, perilaku etika, atitut profesi dan hormat terhadap yang lain agar lingkungan kerja berfungsi secara efektif.
4. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam mendemontrasikan berkomunikasi, menulis dan berbicara melalui media elektronik dan grafik sehingga dapat memfungsikan bidang keteknikan secara efektif.



## 2.5. Sasaran Program Studi

Sasaran Program Studi Teknik Mesin:

### 1. Dalam bidang pembelajaran

Menghasilkan lulusan yang dirancang untuk memiliki kompetensi utama sebagai berikut:

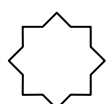
- Mampu mengaplikasikan matematika, ilmu pengetahuan dan keteknikan.
- Mampu untuk mendesign dan melakukan percobaan serta menganalisis dan menginterpretasikan data.
- Mampu memfungsikan team dari berbagai fungsi.
- Mampu untuk mengidentifikasi, memformulasikan dan menyelesaikan masalah keteknikan.
- Mengerti tanggung jawab profesi dan etika.
- Mampu berkomunikasi secara efektif.
- Berpengetahuan luas untuk memahami pengaruh penyelesaian keteknikan dalam konteks global dan masyarakat.
- Mengenal kebutuhan dan kemampuan untuk belajar sepanjang hidup.
- Berpengetahuan tentang isu kontemporer.
- Mampu menggunakan teknik, keahlian dan peralatan modern yang dibutuhkan untuk keteknikan.

### 2. Dalam Bidang Penelitian

- Mampu mengembangkan Teknik Mesin dengan menghasilkan penelitian yang bermutu dan berguna bagi pengembangan ilmu, pembelajaran dan berguna bagi masyarakat Indonesia maupun global.

### 3. Dalam Bidang Pengabdian Masyarakat

- Menyelenggarakan seminar, pelatihan, pembuatan modul, kursus dan bentuk lainnya, serta melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia maupun global.



# 3

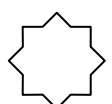
## ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI, DAN ARAH PENGEMBANGAN

### 3.1 Isu Strategis

Tantangan yang dihadapi didalam penyelenggaraan program studi teknik mesin antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada program studi teknik mesin pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, program Studi Teknik mesin dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millenium baru ini, yaitu globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya memertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. Universitas Gunadarma sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: (i) kurikulum program studi; (ii) sumberdaya manusia; (iii) mahasiswa; (iv) proses pembelajaran; (v) prasarana dan sarana; (vi) suasana akademik; (vii) keuangan; (viii) penelitian dan publikasi; (ix) pengabdian kepada masyarakat; (x) tatakelola (*governance*); (xi) pengelolaan lembaga (*institutional management*); (xii) sistem informasi; dan (xiii) kerjasama luarnegeri, adalah langkah yang harus senantiasa dilakukan.



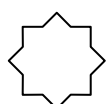


Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauhmana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses pemercepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak mana pun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan dalam hal ini proses pembelajaran melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam tridharma perguruan tinggi

Kebijakan otonomi perguruan tinggi (Badan Hukum Milik Negara—BHMN): (i) pengurangan subsidi pemerintah bagi perguruan tinggi negeri (PTN), (ii) strategi yang diterapkan oleh PTN dalam menggali sumber dana di luar subsidi pemerintah, dan (iii) strategi yang diterapkan oleh perguruan tinggi, baik PTN maupun PTS, dalam memenangkan persaingan, utamanya dalam menjaring calon mahasiswa.

Strategi yang diterapkan sebagian besar PTN dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung. Langkah ini tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan daya tampung (kapasitas) yakni adanya keseimbangan antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas. Strategi demikian sangat berpengaruh terhadap kemampuan PTS dalam menjaring calon mahasiswa. Persaingan antara PTN dan PTS dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Fakta menunjukkan bahwa daya saing PTS dalam hal tersebut masih jauh dari memadai. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola PTS termasuk Program studi Teknik mesin Universitas Gunadarma kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi, seperti telah dikemukakan di atas.

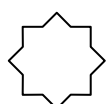


## 3.2 Kondisi Program Studi Teknik Mesin Universitas Gunadarma

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis adalah kondisi internal lembaga, utamanya yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan pelbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri yang komprehensif, Universitas Gunadarma mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur pelbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian.

Kekuatan yang dimiliki Program Studi Teknik mesin Universitas Gunadarma adalah sebagai berikut: (i) sudah dikenal sebagai salah satu program studi Teknik mesin berkualitas berbasis teknologi informasi; (ii) menggunakan kurikulum berbasis kompetensi; (iii) memiliki komunitas besar, baik dilihat dari jumlah mahasiswa maupun jumlah alumninya; (iv) memiliki sumberdaya manusia dengan kualitas dan kualifikasi tinggi dan dalam jumlah yang memadai; (v) ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran termasuk infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat memadai; (vi) Terakreditasi oleh BAN-PT dengan peringkat A (baik sekali) (vii) memiliki sistem informasi Jurusan; (viii) memiliki fasilitas laboratorium lengkap; (ix) menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki daya saing cukup tinggi

Di samping kekuatan di atas, Program Studi Universitas Gunadarma Universitas Gunadarma masih memiliki sejumlah kelemahan yang perlu ditangani. Kelemahan dimaksud meliputi: (i) koleksi buku dan/atau jurnal ilmiah masih terbatas dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang ada; (ii) kegiatan penelitian, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, relatif masih sedikit; (iii) kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa, relatif masih sedikit; (iv) lokasi kampus yang terpisah (v) upaya pendiseminasian dan pengimplementasian hasil penelitian masih belum maksimal; (vi) upaya pendiseminasian dan pengimplementasian hasil pengabdian kepada masyarakat masih belum maksimal; dan (vii) ruang kuliah yang ada belum sepenuhnya dan semuanya mendukung proses pembelajaran secara optimal.



### 3.3 Arah Pengembangan

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program Studi Teknik mesin Universitas Gunadarma dalam upaya memertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin.

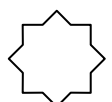
Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi: (i) jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang merupakan calon mahasiswa masih mengalami meningkat; (ii) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masih belum menunjukkan pelambatan bahkan, sebaliknya, makin cepat; (iii) kebutuhan tenaga kerja profesional (berbasis ilmu pengetahuan) dan berkualitas terus mengalami peningkatan; (iv) kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan; (v) ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan (vi) ketersediaan dana untuk pengembangan sumberdaya manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup melimpah.

Sementara tantangan atau ancaman yang harus dihadapi meliputi: (i) daya beli masyarakat masih belum pulih dan masih relatif rendah; (ii) tingkat persaingan antar-perguruan tinggi swasta makin meningkat; (iii) persaingan yang tidak seimbang dengan perguruan tinggi negeri; (iv) globalisasi di bidang pendidikan yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan (v) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat

Dengan kekuatan yang ada, Program Studi Teknik mesin Universitas Gunadarma harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada. Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut.

*Pertama*, kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas akademik yang baik dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Hal ini akan membantu lembaga dalam memperoleh calon mahasiswa, baik jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana.

*Kedua*, kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Program Studi Teknik mesin Universitas Gunadarma sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai *output* keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam hal ini masyarakat dari pelbagai lapisan atau kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan universitas harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi



pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).

*Ketiga*, kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola universitas yang baik (*good university governance*).

*Keempat*, kemampuan untuk membangun budaya kerja yang dilandasi oleh kejujuran, kekentalan komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan.

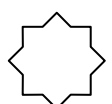
*Kelima*, kemampuan dalam memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi sivitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.

*Keenam*, kemampuan meningkatkan modal sumberdaya manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, dan lain-lain.

*Ketujuh*, kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumberdana internal.

*Kedelapan*, kemampuan memertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka memertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatannya.

Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan kedelapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Studi Teknik mesin Universitas Gunadarma, karena pada hakikatnya kedelapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.



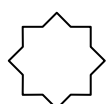
# 4

## SASARAN DAN STRATEGI

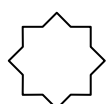
### 4.1 Sasaran

#### A. Pendidikan

- Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan baku mutu akademik nasional
  - Program implementasi sistem penjaminan mutu akademik
    - Sasaran: program studi terakreditasi A
    - Tingkat kelulusan tepat waktu sebesar 75 %
    - Peringkat 10 besar Program studi Teknik Mesin terbaik di Indonesia
  - Program pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan pasar
    - Sasaran: minimal 70% alumni bekerja sesuai dengan bidangnya
    - Presentase waktu tunggu lulusan sebelum bekerja < 6 bulan sebesar 70%.
    - Lebih dari 70 % lulusan memiliki IPK rata-rata lebih dari 3,0
- Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung
  - Program Pengembangan staff untuk studi lanjut
    - Sasaran: 40 % Dosen tetap bergelar S3
    - 1 dosen tetap dengan kualifikasi guru besar
  - Program sertifikasi keahlian
    - Sasaran: 100% dosen tetap bersertifikasi dosen
    - 10% dosen tetap bersertifikasi profesi dan menjadi anggota organisasi profesi.
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif
  - Program Peningkatan komunikasi antar civitas academica
    - Sasaran: 40% penelitian dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa.
  - Program Peningkatan sistem komunikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi
    - Sasaran: 100 % dosen memberdayakan staffsite
    - 100 % mahasiswa sudah memanfaatkan studentsite



- 100 % mahasiswa sudah memanfaatkan student center learning.
- 80 % mahasiswa sudah memanfaatkan tabloid UGNews
- 75 % alumni memanfaatkan career center
- Program Peningkatan suasana dan budaya ilmiah
  - Sasaran: 80% mahasiswa mengikuti seminar, lokakarya dan kegiatan sejenis.
  - 80% mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan.
  - 20% mahasiswa mengikuti kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
  - 500 mahasiswa mengikuti kegiatan lomba ilmiah nasional.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran
  - Program Peningkatan akses dan konektivitas antar-kampus
    - Akses jaringan nirkabel tersedia di seluruh kampus.
    - Layanan informasi dan administrasi akademik dilakukan secara elektronik
    - Seluruh dosen tetap dan mahasiswa menggunakan smartcard sebagai kartu identitas dan transaksi elektronik.
  - Program Peningkatan media pembelajaran
    - 80% mata kuliah dilengkapi dengan materi pembelajaran berbasis electronics (e-learning dan laboratorium virtual).
    - 80% dosen tetap memanfaatkan fasilitas multi media.
- Meningkatkan secara berkesinambungan sistem pengelolaan institusi
  - Program evaluasi berkala (Raker)
    - Evaluasi dan rencana kerja dilaksanakan setiap tahun
  - Program penguatan Sistem Informasi Manajemen institusi
    - Seluruh data/informasi kemahasiswaan, akademik, dosen, alumni, sarana dan prasarana dapat diakses secara elektronis
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan
  - Program kegiatan ilmiah mahasiswa/Kerja Praktek Lapangan
  - Program pembekalan
  - Program pemberdayaan unit kegiatan mahasiswa



## B. Penelitian

- Pengembangan kelompok penelitian (*research group*) dan pusat kajian
  - Program Penguatan kegiatan penelitian mandiri dan kelompok
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan
  - Program pengembangan produk bersama dengan pihak industri
  - Program kemitraan
- Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif.
  - Program HAKI
  - Program teknologi terapan
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional
  - Program pelaksanaan seminar nasional dan internasional secara reguler
    - Sasaran Seminar nasional 1 tahun sekali
  - Program peningkatan jurnal nasional dan internasional

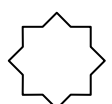
## C. Pengabdian kepada masyarakat

- Meningkatkan link&match dengan dunia industri
- Meningkatkan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat

## 4.2 Strategi

### A. Pendidikan

- Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan baku mutu akademik nasional.
- Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung.
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.
- Meningkatkan secara berkesinambungan sistem pengelolaan institusi.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan.

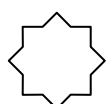


## B. Penelitian

- Memberdayakan peran lembaga penelitian dan pusat kajian.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan.
- Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional

## C. Pengabdian kepada masyarakat

- Meningkatkan link&match dengan dunia industri
- Meningkatkan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat terutama disekitar lingkungan kampus





# 5

## PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Teknik Mesin Universitas Gunadarma Tahun 2007-2011 merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Tahunan di tingkat program Studi.

Perubahan Rencana Strategis dapat dilakukan jika kondisi lingkungan, baik internal maupun eksternal, mengalami perubahan dan tidak sesuai lagi dengan sebagian besar kandungannya sehingga sulit untuk diimplementasikan. Perubahan dilakukan oleh pimpinan program studi dan fakultas dan diajukan kepada Senat Universitas untuk memperoleh persetujuan.

